

# LAMPIRAN



## Lampiran I: Daftar Pertanyaan PEDOMAN WAWANCARA

Hal: Permintaan Kesediaan Menjadi Responden Penelitian  
Kepada Yth.  
Bapak/Ibu.....  
di -  
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, Melawati Fatma Sari adalah mahasiswi Pascasarjana Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, sementara menyusun Tesis berupa penelitian dengan judul,

**Dampak Pendampingan Program *Social Entrepreneurship* Dompot Dhuafa Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam**

Untuk mendapatkan data yang akurat mengenai obyek penelitian tersebut, diminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden, dengan cara memberi jawaban atas semua pertanyaan/ Pernyataan yang diajukan sebagaimana dalam pedoman wawancara (*interview*) yang terlampir.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 6 Agustus 2019

Peneliti,

Melawati Fatma Sari

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian (Tesis)

**Dampak Pendampingan Program *Social Entrepreneurship***

**Dompot Dhuafa Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam**

### A. Pertanyaan kepada Manajer Dompot Dhuafa

1. Apa yang melatar belakangi adanya program *social entrepreneur* yang dikelola oleh Dompot Dhuafa?
2. Kapan pertama kali program *social entrepreneur* dibentuk?
3. Apa yang menjadi alasan Dompot Dhuafa mengembangkan zakat produktif di daerah Gunung Kidul?
4. Apakah Dompot Dhuafa bekerjasama dengan organisasi lain dalam mengelola dana zakat untuk program *social entrepreneur*?
5. Bagaimana mekanisme dalam penentuan *mustahiq* yang akan diberikan dana zakat produktif?
  - a. Siapa saja sasaran yang nantinya akan mendapatkan dana zakat untuk usaha produktif pada program ini?
  - b. Apa saja persyaratan yang harus diajukan oleh calon *mustahik*?
6. Apa Langkah strategis yang dilakukan dalam upaya pengembangan zakat produktif melalui program *social entrepreneur*?
7. Apakah dengan adanya program *social entrepreneur* tersebut memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
8. Siapakah yang memiliki peran penting dalam pengembangan program ini?

**B. Pertanyaan kepada staff pendayagunaan dana zakat**

1. Siapakah yang bertugas melakukan pendampingan pada program *social entrepreneurship*?
2. Apa saja tugas dari petugas pendampingan tersebut?
3. Apakah Dompet Dhuafa membuat SOP pengawasan?
4. Bagaimana proses pendampingan pada program *social entrepreneurship*?
5. Apa upaya-upaya yang dilakukan pendamping dalam mengembangkan usaha mustahik?
6. Berapakah total dana zakat produktif untuk program *social entrepreneur*?
7. Apakah kegiatan pendampingan terhadap mustahik dilakukan secara rutin, terprogram atau insidental?
8. Bagaimana indikator *mustahiq* dinyatakan berhasil mengembangkan usahanya?
9. Bagaimana hasil yang diperoleh dari adanya proses pendampingan?
10. Kapan evaluasi dilaksanakan oleh lembaga?
11. Apa hambatan dalam pendampingan program *social entrepreneurship* pada lembaga dan masyarakat yang sudah diberi wewenang untuk mengembangkan usaha?

**C. Pertanyaan kepada Mustahik**

1. Bagaimana proses terbentuknya usaha penerima manfaat?
2. Berapa jumlah anggota kelompok usaha *mustahiq* dan siapa saja yang termasuk dalam struktur organisasi?
3. Apa saja bentuk bantuan yang diterima para *mustahiq*?
4. Apa manfaat yang dirasakan *mustahiq* dengan adanya program *social entrepreneur*?
5. Berapa lama proses pelatihan dan adakah pendampingan dari pihak Dompet Dhuafa setiap saatnya pada usaha yang sedang dilakukan *mustahiq*?

6. Adakah kendala yang dialami oleh *mustahiq* dan bagaimana Dompot Dhuafa memberikan solusi dari kendala tersebut?
7. Apakah program *social entrepreneur* yang dibentuk oleh Dompot Dhuafa telah memberikan kesejahteraan pada *mustahiq*?
8. kapan evaluasi yang diberikan Dompot Dhuafa kepada *mustahiq* dan apa saja yang dibahas?
9. Apakah ada kekurangan dalam program *social entrepreneur* yang dirasakan oleh *mustahiq*?



## Lampiran II: Hasil Interview

### HASIL INTERVIEW

#### **DAMPAK PENDAMPINGAN PROGRAM *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* DOMPET DHUAFA YOGYAKARTA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Nama : M. Zahron

Jabatan : Manajer program *Social Enterprise*

Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2019

Tempat: Kantor Dompot Dhuafa, JL. HOS Cokrominoto No.146  
Tegalrejo,  
Yogyakarta

#### **Jawaban Manajer Dompot Dhuafa**

1. Program *social entrepreneur* adalah bentuk pemberdayaan secara kelompok, dipimpin oleh penerima manfaat yang membangun usaha dan mengajak masyarakatnya untuk bersama-sama mengembangkan usaha dari potensial daerah setempat.
2. Pada tahun 2017 program ini terbentuk.
3. Alasan Dompot Dhuafa mengembangkan zakat produktif khususnya pada program *social entrepreneur* di daerah Gunung Kidul adalah karena tingkat atau indeks kemiskinan terbesar terdapat di daerah Gunung Kidul.
4. Ya, Dompot Dhuafa memiliki kerjasama dengan BAPEDA untuk mencari titik pendistribusian zakat, BMT salah satunya BMT Dana Insani, Pemerintah kabupaten baik wakil bupati, kepala dinas pertanian, kepada dinas koprasi dan kepala dinas pertanian,

dan berbagai lembaga yang dapat mengembangkan usaha yang dibina pada program ini

5.
  - a. Sasaran yang nantinya akan mendapatkan dana zakat untuk usaha produktif pada program ini adalah usaha penerima manfaat dan masyarakat yang ikut berkontribusi dalam pengembangan usaha kelompok
  - b. Persyaratan yang harus diajukan oleh *mustahiq* meliputi wajib menggerakkan masyarakat dari usahanya dengan satu bingkai usaha dan potensi ekonomi terlihat diwilayahnya.
6. Langkah strategi tersebut berupa tahapan pengawasan meliputi pengawasan pada proses penetapan standar program, pelaksanaan pengawasan program dan laporan monev (*monitoring and evaluation*)
7. Untuk mencapai kesejahteraan Dompot Dhuafa masih berusaha tapi jika untuk merubah peningkatan pendapatan program ini sangat membantu *mustahiq*
8. Keduanya memiliki peran tetapi disini Dompot Dhuafa berperan sebagai fasilitator saja sedangkan peran terpenting untuk mengembangkan usaha adalah pengusaha atau penerima manfaat itu sendiri

Nama : Nuryanto Hari M.

Jabatan : Kepala Bagian Pendayagunaan Program Ekonomi

Hari/Tanggal : Selasa, 10 September 2019

Tempat: Kantor Dompot Dhuafa, JL. HOS Cokrominoto No.146  
Tegalrejo,

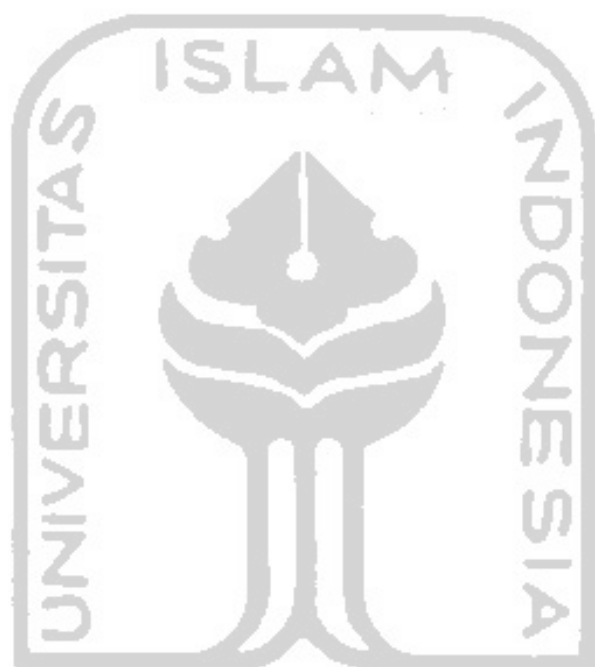
Yogyakarta

### **Jawaban Kepala Bagian Pendayagunaan Program Ekonomi**

1. Yang bertugas melakukan pengawasan adalah tim pendayagunaan
2. Tugas tim pendayagunaan meliputi mencari penerima manfaat, melakukan riset data proposal penerima manfaat dengan kondisi lapangan, membuat rancangan program, membuat action plan untuk implementasi monev (*monitoring and evaluation*), melakukan monev, membuat laporan hasil monev.
3. Ya, Dompot Dhuafa telah menyusun SOP pengawasan.
4. Strategi pengawasan pada program ini melalui tiga tahapan yaitu pengawasan pada penetapan standar program, pelaksanaan pengawasan program dan laporan monev.
5. Beberapa upaya yang dilakukan pengawas yaitu, memberikan pelatihan berwirausaha sesuai dengan jenis usaha penerima manfaat (*mustahiq*), mengajarkan cara pembukuan sederhana untuk menyusun keuangan, membantu dalam mengatasi kendala-kendala usaha.
6. Dana zakat yang didistribusikan bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan usaha penerima manfaat dengan kata lain pendistribusiannya dilakukan secara proporsional.



7. Program pengawasan terhadap penerima manfaat dilakukan secara terprogram
8. Indikator penerima manfaat yang dinyatakan berhasil mengembangkan usahanya meliputi: profit yang didapat, banyaknya masyarakat yang dapat diberdayakan dalam satu kelompok usaha, aset usaha dan kapasitas usaha yang naik dengan modal yang bertambah.
9. Adanya strategi pengawasan membuat standar-standar program yang telah disusun dapat berjalan dengan baik.
10. Evaluasi dilakukan per catur wulan, per satu report dalam sebulan maksimal 6 kali.
11. Hambatan bagi pemberdayaan khususnya adalah tantangan yang harus diselesaikan dengan cara bekerja atau menekan untuk lebih produktif. Sedangkan hambatan penerima manfaat salah satunya adalah kurang dapat memasarkan hasil produksinya.



جامعة الإسلام في إندونيسيا

Nama : Muji Astuti

Jabatan : Ketua usaha Cripang (penerima manfaat)

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 September 2019

Tempat: Rumah produksi cripang di daerah Semoyo Kec. Patuk Kab.  
Gunung Kidul,

### **Jawaban Penerima Manfaat (*mustahiq*)**

1. Proses terbentuknya usaha Cripang bermula dari pengajian dan berkeinginan untuk menambah penghasilan warga karena di lingkungan banyak menanam pisang akhirnya membuat usaha criping pisang dengan berbagai rasa.
2. Jumlah anggota usaha Criping Pisang (CRIPANG) 13 orang.  
Dengan struktur berikut:
  - Ketua: Muji Astuti
  - Sekertaris: Dalia
  - Bendahara: Zunaidah
  - Anggota: 10 orang
3. Bentuk bantuan yang diterima meliputi proses pelatihan sekitar Rp 4.000.000, modal produksi Rp 4.000.000, pemasaran produk sebesar Rp 6.000.000., dan mendapat mesin penyaring minyak langsung dari Dompot Dhuafa.
4. Manfaat yang dirasakan *mustahiq* dengan adanya program *social entrepreneur* meliputi menambah wawasan berwirausaha dengan diadakannya pelatihan pembuatan criping dan pembukuan keuangan sederhana.

5. Pelatihan diadakan selama sebulan per minggu sekitar dua sampai tiga kali pertemuan. Sedangkan proses pendampingan yang dilakukan Dompot Dhuafa hanya sekali per minggunya.
6. Kendala yang dihadapi kelompok cripang meliputi proses pemasaran produk yang kurang berjalan baik. Produk pernah dipasarkan sampai wonosari akan tetapi penjualannya kurang baik baik produk yang hampir kadaluarsan sehingga harus ditarik dari pemasarannya. Selain itu anggota kelompok kebanyakan merupakan ibu-ibu berusia lanjut yang kurang produktif untuk memasarkan apalagi memasarkan melalui media social. Dompot Dhuafa pun telah memberi solusi untuk menganjurkan pemuda karang taruna untuk ikut serta akan tetapi lambat laun banyak pemuda yang keluar kota, selain itu Dompot Dhuafa juga menganjurkan untuk membuat tim khusus pemasaran, awal mula pembentukan cukup berjalan akan tetapi lambat laun semakin tidak terkendali dan akhirnya bubar. Dan Dompot Dhuafa juga pernah ikut memasarkan produk dengan mengambil produk sebanyak 750 plastik cripang seharga 7000.
7. Jika ditanya memberi kesejahteraan jawabannya tidak, akan tetapi dari program tersebut telah memberikan perubahan bagi kelompok.
8. Evaluasi biasanya dilaksanakan setiap dua bulan sekali membahas tentang kendala yang telah dihadapi dan usaha kelompok memutuskan untuk menjual produk dengan sistem *made by order*
9. Dompot Dhuafa telah memberikan lebih dari cukup karena Dompot Dhuafa telah memberikan teori, modal, pendampingan.

Hanya kelompok usaha Cripang yang belum bias memaksimalkan dan memberikan yang terbaik.



Nama : Alan Efendhi

Jabatan : Pendiri usaha Mount Vera

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 September 2019

Tempat: Rumah produksi Mount Vera di dusun Jeruk Legi desa Katongan

kecamatan Nglipar kabupaten Gunung Kidul

### **Jawaban Penerima Manfaat (*mustahiq*)**

1. Posisi daerah yang terletak di pesisir utara Gunung Kidul ini menjadikan desa sulit mendapatkan air dan jauh dari bentang alam atau wisata khusus. Dengan kondisi daerah seperti itu membuat Alan dan ibu ingin mengembangkan usaha dengan menanam aloevera. Alan berupaya untuk menanam *aloevera* secara otodidak atau tanpa adanya pelatihan khusus di tahun 2014-2016. Banyak kendala yang dihadapi baik dari kesalahan pada cara perawatan tanaman, kesulitan sosialisasi penanaman aloevera pada masyarakat sekitar, dan kurangnya dana untuk pengembangan usaha. Pada tahun 2017 usaha olahan *aloevera* menjadi sasaran program pemberdayaan BMT Dana Insani dan bekerjasama dengan Dompot Dhuafa pada program *social entrepreneur*.
2. Kelompok Wanita Tani (KWT) Mount Vera Agrotech terdiri dari 100 orang ibu-ibu, terbagi menjadi dua kelompok, yaitu 75 orang plasma (petani aloevera) dan 25 orang kelompok inti yang bertugas pada pengembangan usaha. Berikut struktur KWT Mount Vera Agrotech:

- Ketua : Sumarni Sukirah
- Sekertaris : Rohmiyanti dan Evi Khasanah
- Bendahara : Wahyuning
- Seksi Produksi : Sukatni dan Marni
- Seksi Budidaya : Wagini dan Atin
- Seksi Pemasaran : Murtiningsih
- Seksi Humas : Suprpti dan Tumiyah
- Seksi Humas : Sri Budiayati

3. Dompot Dhuafa memberikan bantuan berupa pemberian bibit sebanyak 5000 bibit seharga Rp15.000.000 untuk 100 orang dan masing-masing mendapat 50 bibit. Tahun 2018 Dompot Dhuafa memberikan alat-alat pertanian untuk memudahkan petani *aloevera* dalam bercocok tanam sebesar Rp30.000.000. Kemudian di tahun 2019 Dompot Dhuafa memberikan dana untuk membuat rumah produksi sebesar Rp20.000.000 agar setiap petani *aloevera* yang bercocok tanam di pekarangan rumah masing-masing dan belum bisa mengolah dapat menyeter hasil panen kerumah produksi.
4. Manfaat adanya program *social entrepreneur* memudahkan dalam sosialisasi budidaya *aloevera* kepada masyarakat setempat
5. Proses pelatihan dilakukan selama sebulan agar pelatihan dapat berjalan lancar tim pendayagunaan dan staf pemberdayaan BMT Dana Insani bekerjasama dalam proses pendampingan.
6. Kendala usaha kelompok ini yaitu adanya lingkungan masyarakat yang iri dan ingin menjatuhkan
7. Untuk kelompok ini Alhamdulillah memberikan perubahan pada tingkat pendapatan, tidak sampai pada tingkat kesejahteraan.

8. Evaluasi diadakan setiap dua bulan sekali membahas tentang dalam menyolidkan kelompok dan mempelajari pembukuan keuangan
9. Program yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa ini sangat-sangat membantu dari proses penilaian dan religiusitasnya





Dampak Strategi Pengawasan Dalam Optimalisasi Program  
Social Entrepreneur Dompot Dhuafa Yogyakarta Perspektif  
Ekonomi Islam.

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://longlifeeducation-9.blogspot.com">longlifeeducation-9.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://hendry96.blogspot.com">hendry96.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On



## **CURUCULLUM VITAE**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Melawati Fatma Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/ Tanggal Lahir : Sangatta, 18 Mei 1993

Agama : Islam

Alamat : Jl. Mulawarman No 42, RT 13 Desa  
Singa Geweh, Sangatta Selatan, Kutai  
Timur, Kalimantan Timur

No. Handphone : 0813 3183 7294

Alamat Email : melafatma123@gmail.com

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar : SD Negeri 002 Sangatta Selatan

Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Sangatta Utara

Sekolah Menengah Atas : Pondok Modern Darussalam Gontor  
Putri

Perguruan Tinggi (S1) : Universitas Darussalam Gontor